

**PENGARUH PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW)
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNY
TAHUN ANGKATAN 2011 DAN 2012**

**Titik Ulfatun, Adetia Ratih Pratiwi, dan Landia Rani Astiti
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Email: titikulfatun@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011 dan 2012.

Metode penelitian yang digunakan adalah ex-post facto. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik total sampling karena sedikitnya populasi sehingga didapatkan total populasi sekaligus sampelnya adalah 42 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011 dan 2012 adalah positif tetapi tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui persamaan regresi $Y = 28,653 + 0,265 X$. Artinya, apabila semakin tinggi mahasiswa yang lolos PMW maka semakin tinggi pula minat berwirausaha dari mahasiswa tersebut.

Kata Kunci: Program Mahasiswa Wirausaha, Minat Berwirausaha

**THE INFLUENCE OF STUDENT ENTREPRENEURIAL PROGRAM (PMW)
ON THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF THE ECONOMICS FACULTY
STUDENTS OF 2011 AND 2012 CLASSES**

Abstract

This study aims to find out the effects of Student Entrepreneurial Program (PMW) on the interest of the 2011 and 2012 students of the Economics Faculty of Yogyakarta State University in entrepreneurship.

The method used was the ex-post facto. Due to the small population the total sampling technique was used to obtain the total population at the same time. The samples were 42 people. The technique of data collection was by using a questionnaire. The data analysis technique used was a simple linear regression analysis technique.

The results show that the influence of Student Entrepreneurial Program (PMW) on the interest of the 2011 and 2012 students of the Economics Faculty of Yogyakarta State University in entrepreneurship is positive but not significant. This is demonstrated through the regression equation of $Y = 28.653 + 0.265 X$. That is, the higher the number of students who pass Student Entrepreneurial Program (PMW), the higher the students' interest in the entrepreneurship is.

Keywords: Student Entrepreneurial Program, entrepreneurship interest

PENDAHULUAN

Wirausaha memegang peranan penting dalam pembangunan Indonesia. Menurut Frinces (2010) wirausaha penting karena besarnya peran yang dimainkan oleh wirausaha dalam mengatasi berbagai problematik pembangunan ekonomi nasional seperti masalah pengentasan kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, rendahnya daya beli, sulitnya penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Jumlah wirausaha di Indonesia baru mencapai 1,65 persen dari total penduduk Indonesia. Padahal menurut ahli Psikologi Sosial David McClelland (dalam Artanti Hendriyana, 2013) untuk menjadi negara yang makmur, suatu negara harus memiliki minimum 2% wirausaha dari total penduduknya. Menurut data tahun 2011, Indonesia hanya memiliki 3.707.205 orang wirausahawan yang seharusnya 4,75 juta orang.

Semua orang bisa menjadi seorang wirausaha asal ada kemauan dan kemampuan, termasuk mahasiswa. Mahasiswa sebagai *the agent of change*

sudah seharusnya melakukan perubahan dengan menciptakan lapangan kerja bukan justru menjadi pencari kerja. Menurut data dari Dirjen Dikti 2011 (dalam Artanti Hendriyana, 2013), peminat kewirausahaan bagi lulusan perguruan tinggi masih sangat rendah, yakni sebesar 6,14% dari jumlah lulusan. Angka ini lebih rendah dari peminat wirausaha dari lulusan SMA yang mencapai angka 22,63%. Mayoritas lulusan perguruan tinggi saat ini lebih memilih untuk bekerja sebagai karyawan di perusahaan.

Selain itu, data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) BPS pada Februari 2013 menyebutkan ada sebanyak 192.762 orang pengangguran terbuka dari Diploma I, II, III/Akademi dan ada 421.717 orang pengangguran terbuka yang berasal dari universitas (Badan Pusat Statistik, 2013). Hal ini menunjukkan banyak lulusan perguruan tinggi masih berorientasi mencari pekerjaan (*job seekers*) terutama sebagai pegawai negeri dan pegawai swasta bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creators*).

Pencipta lapangan kerja erat kaitannya

dengan jiwa kewirausahaan sehingga wirausaha menjadi salah satu alternatif solusi mengurangi pengangguran terutama lulusan perguruan tinggi. Hal ini berdampak pada pengembangan kewirausahaan yang dalam lima tahun terakhir digalakkan hingga ke kurikulum perguruan tinggi. Namun adanya kewirausahaan dalam kurikulum perguruan tinggi belum mampu mengubah orientasi lulusannya sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Mata kuliah kewirausahaan tidak cukup untuk menumbuhkan jiwa wirausaha para mahasiswa. Oleh karena itu, sejak tahun 2009 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dilaksanakan dan dikembangkan perguruan tinggi. Tujuan jangka panjang dari adanya program ini adalah mendorong pengembangan program-program kewirausahaan di perguruan tinggi dengan hasil akhirnya diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi (Dirjen Dikti, 2012).

UNY sendiri mendapat mandat sejak tahun 2009 untuk melaksanakan program prioritas Dikti yakni mengembangkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), telah dimasukkan dalam DIPA UNY sebesar 1 milyar rupiah dan sesuai TOR dari Dikti dana tersebut digunakan untuk penyelenggaraan sosialisasi, seleksi, diklat, magang, pendampingan,

pembimbingan dan manajemen sebesar Rp 300 juta, sedangkan yang Rp 700 juta digunakan sebagai bantuan modal *start-up business* yang sifatnya bergulir (Kemahasiswaan UNY, 2013).

Fakultas Ekonomi, sebagai bagian dari UNY juga tidak kalah dalam menggalakkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Mahasiswa FE UNY tahun angkatan 2011 dan 2012 merupakan mahasiswa yang potensial dalam mengikuti PMW pada tahun sebelumnya mengingat banyaknya pengalaman tentang wirausaha yang telah diperoleh. Fakultas Ekonomi merupakan fakultas yang berkaitan erat dengan wirausaha mengingat kewirausahaan erat kaitannya dengan ilmu ekonomi sehingga pengkajian ilmunya banyak diterima mahasiswa fakultas ekonomi daripada fakultas lain. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi sebagai salah satu bagian dari UNY, tempat dimana materi kewirausahaan ini dikaji lebih mendalam hendaknya dapat menjadi pelopor wirausaha di Fakultas Ekonomi khususnya dan UNY pada umumnya. Berdasarkan hal tersebut kami membuat penelitian mengenai pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun angkatan 2011 dan 2012.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Menurut Isky Fadhli Fu'adi, dkk (2009: 92) minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Menurut Wasty Soemanto dalam Isky Fadhli Fu'adi, dkk (2009: 92) wirausaha berasal dari kata "wira" dan "usaha". Kata wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Istilah wirausaha dalam arti luas yaitu keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Menurut Santoso dalam Isky Fadhli Fu'adi, dkk (2009: 92) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa

manfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Minat berwirausaha adalah suatu gejala atau kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, adanya perasaan senang terhadap wirausaha, dan adanya keinginan serta dorongan untuk berwirausaha. Dari pengertian di atas, maka indikator yang akan digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah keinginan untuk berwirausaha, perhatian yang berkaitan dengan wirausaha, dan perasaan senang terhadap wirausaha (Pepeng Nur 'Ilahi, 2012: 35).

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

PMW merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Program ini sudah ada sejak tahun 2009. PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis IPTEKS kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global (Dirjen Dikti, 2012). Program ini bertujuan mendorong kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir,

diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Selain itu, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) juga merupakan program yang memfasilitasi mahasiswa dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan serta keberlanjutan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi dan misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan.

Keberhasilan program ini setidaknya tidaknya dilihat dari tiga indikator, yaitu jumlah mahasiswa yang berhasil menjalankan usaha (sebagai wirausaha), terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, dan terbentuknya lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan yang tangguh dan mandiri yang mengkordinasikan berbagai kegiatan terkait kewirausahaan di perguruan tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa PMW merupakan program kewirausahaan yang diadakan oleh Ditjen Dikti yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dengan tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi

pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. PMW yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya PMW yang diselenggarakan oleh UNY tetapi juga mencakup seluruh program yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UNY dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Program Wirausaha Mahasiswa.

Indikator keberhasilan PMW menurut Dirjen Dikti (2013) terdiri dari:

1. Mahasiswa Wirausaha
 - a. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa.
 - b. Terbentuknya jejaring bisnis.
2. Unit Bisnis
 - a. Meningkatnya jangkauan pasar.
 - b. Terkendalinya kelancaran *cash flow*.
 - c. Meningkatnya jumlah dan kualitas tenaga kerja.
 - d. Meningkatnya omzet dan aset.
 - e. Meningkatnya jumlah dan variasi inventori.
3. Model Pendidikan Kewirausahaan
 - a. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.
 - b. Keterlibatan berbagai pihak yang relevan dan mendukung dalam pelaksanaan program.

4. Lembaga Pengelola Kewirausahaan Perguruan Tinggi
 - a. Jumlah mahasiswa yang terlibat.
 - b. Jumlah mahasiswa yang memulai bisnis (*business start-up*).
 - c. Jumlah unit bisnis yang berhasil diciptakan dan dikelola oleh mahasiswa.
 - d. Keberlanjutan program kewirausahaan.
 - e. Jumlah pengusaha yang terlibat dan tingkat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan PMW.
 - f. Efektivitas dan efisiensi penggunaan dana.
 - g. Eksistensi lembaga pengelola kewirausahaan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini yaitu:

1. $H_0: \beta = 0$ (tidak ada hubungan saling mempengaruhi antara PMW dengan minat berwirausaha mahasiswa FE UNY tahun angkatan 2011 dan 2012).
2. $H_1: \beta \neq 0$ (ada hubungan saling mempengaruhi antara PMW dengan minat berwirausaha mahasiswa FE UNY tahun angkatan 2011 dan 2012)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto*. Menurut Sukardi (2003: 165) penelitian *ex-post facto* “merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti

mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.”

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011 dan 2012 yang pernah lolos dalam PMW. Pemilihan tahun angkatan 2011 dan 2012 dikarenakan mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang berpotensi dalam mengikuti PMW pada tahun sebelumnya. PMW yang akan kami teliti merupakan PMW yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya mengingat pada tahun ini PMW baru dalam tahap pengajuan proposal yaitu PMW dari tahun 2011 - 2013. Tabel 1 berikut adalah jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun angkatan 2011 dan 2012 yang pernah lolos dalam PMW.

Tabel 1. Data Mahasiswa FE UNY Tahun Angkatan 2011 dan 2012 yang Lolos PMW dari Tahun 2011-2013

No.	Nama Program	Jumlah Mahasiswa yang Lolos
1.	PMW UNY	11 orang
2.	Program Wirausaha Mahasiswa FE UNY	50 orang
Jumlah:		61 orang

Sumber: Kemahasiswaan FE UNY dan Kemahasiswaan Rektorat UNY

Mengingat sedikitnya jumlah dari populasi, maka jumlah sampel yang akan diambil ditentukan dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik penentuan sampel ini dipilih apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi, sampel yang digunakan meliputi semua populasi yaitu 61 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan teknik kuesioner. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011 dan 2012 dari berbagai jurusan dan prodi yang pernah lolos dalam PMW dari tahun 2011-2013. Teknik kuesioner dilakukan untuk menggali data mengenai PMW dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) yang akan dibagikan kepada responden untuk mengukur bagaimana pengaruh PMW terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE tahun angkatan 2011 dan 2012. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian yakni skala Likert, dengan pilihan jawaban berupa sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan positif jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel

independen dimanipulasi/ diubah-ubah atau dinaik turunkan. Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah *corrected item-total correlation*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Sedangkan, cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS Statistic 17.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNY tahun angkatan 2011 dan 2012. Adapun untuk memenuhi tujuan tersebut

digunakan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik total sampling dimana angket disebar ke semua populasi yang sekaligus sebagai sampel penelitian yaitu sejumlah 42 orang. Jumlah ini tidak sesuai dengan jumlah populasi awal yaitu 61 orang. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa orang yang ketika dikonfirmasi ternyata tidak mengikuti atau belum lolos dalam PMW. Terdapat ketidaksesuaian antara data yang kami terima dari subbag Kemahasiswaan rektorat dengan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, terdapat beberapa orang yang tidak bisa mengisi angket dikarenakan sakit ataupun sudah kita hubungi tetapi tidak memberikan respon mengenai pengisian angket. Pembagian kuesioner/ angket terhadap responden dilakukan selama ± 1 bulan. Tabel 2 adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah ke dalam bentuk tabel, dimasukkan angka sesuai dengan jawaban responden, dan dihitung total jawaban responden untuk pertanyaan-

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Program	Jumlah Mahasiswa yang Lolos	Realisasi Sampel Penelitian
1.	PMW UNY	11 orang	6 orang
2.	Program Wirausaha Mahasiswa FE UNY	50 orang	36 orang
	Jumlah:	61 orang	42 orang

pertanyaan variabel independen/X (Program Mahasiswa Wirausaha/PMW) dan total jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan variabel dependen/Y (Minat Berwirausaha).

Dari data yang ada, peneliti kemudian menganalisis menggunakan program SPSS Statistics 17.0 untuk melakukan beberapa uji terhadap data yang berhasil diperoleh. Beberapa uji dan hasil perhitungan program SPSS Statistics 17.0 yaitu:

Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan melihat Tabel 3 Model Summary hasil output perhitungan dengan program SPSS. Hasil korelasi ini merupakan hasil perhitungan korelasi menggunakan

rumus korelasi *Product Moment by Pearson*.

Regresi

Untuk mengetahui persamaan regresi, maka peneliti melihat Tabel 4. Coefficients dari hasil output perhitungan SPSS.

Pembahasan

Dari hasil Model Summary di atas dapat diketahui bahwa $R = 0,232$ yang artinya koefisien korelasinya sebesar 0,232. Nilai 0,232 menunjukkan bahwa korelasinya adalah positif. Hal ini berarti apabila semakin tinggi mahasiswa yang lolos PMW maka semakin tinggi pula minat berwirausaha dari mahasiswa tersebut. Jika berpedoman pada interpretasi terhadap koefisien korelasi (Sugiyono,

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232a	.054	.030	3.71151

a. Predictors: (Constant), PMW

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.653	4.114		6.966	.000
PMW	.265	.176	.232	1.511	.139

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

2010:231) nilai 0,232 menunjukkan tingkat hubungan yang rendah antara PMW dan minat berwirausaha.

R Square = 0,054 menunjukkan angka koefisien determinasinya (R²). Hal ini berarti variansi dalam minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh PMW melalui model sebesar 5,4% dan sisanya berasal dari variabel lain atau dapat diartikan pula bahwa besarnya kontribusi/sumbangan PMW terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 5,4%, sedangkan sisanya (94,6%) berasal dari variabel lain.

Adjusted R Square = 0,030 menunjukkan ukuran yang maknanya sama dengan R Square, hanya saja Adjusted R Square ini nilainya lebih stabil karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel bebasnya. *Standard Error of The Estimate* = 3,71151 yang menunjukkan ukuran tingkat kesalahan dalam melakukan prediksi terhadap variabel terikat.

Tabel *Coefficients* menampilkan persamaan garis regresi dan pengujiannya. Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom *Unstandardized Coefficients* (B). Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y = 28,653 + 0,265 X$.

Untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat pada kolom t dan sig. Hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar 1,511 dengan sig. = 0,139. Konstanta sebesar 28,653 menyatakan bahwa jika variabel PMW adalah nol maka minat berwirausaha adalah 28,653. Jika

variabel PMW naik sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada minat berwirausaha sebesar 0,265 satuan (karena koefisien regresi bernilai positif).

Berdasarkan tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai t_{hitung} yaitu 1,511 dengan sig. 0,139 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Oleh karena nilai 0,139 > 0,05 maka H₀ diterima. Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pada t_{hitung} dengan derajat kebebasan (dk) = 40 (diperoleh dari 42-2) dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 1,684. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima. Signifikansi PMW pada tabel adalah 0,139 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga pengaruh PMW terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNY adalah tidak signifikan. Sehingga variabel independen X (PMW) memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap Y (minat berwirausaha).

Hal ini didukung oleh data kuesioner yang menunjukkan bahwa:

1. PMW kurang dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa.
2. PMW kurang dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa.
3. PMW kurang dapat membentuk jejaring bisnis bagi mahasiswa.
4. PMW kurang dapat meningkatkan omset penjualan usaha.
5. Pihak Fakultas kurang melakukan kegiatan untuk mendukung PMW.

6. Kegiatan yang dilakukan Fakultas kurang berperan dalam menentukan keberhasilan PMW.
7. Kurangnya antusiasme mahasiswa FE terhadap PMW.
8. PMW belum memiliki keberlanjutan program yang baik.

PENUTUP

Simpulan

1. Variabel X, yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) mempunyai pengaruh yang positif akan tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini berarti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011 dan 2012. Hasil tersebut dapat dilihat dari data kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganggap PMW kurang dapat meningkatkan omset penjualan usaha dan PMW belum memiliki keberlanjutan program yang baik.
2. $Y = 28,653 + 0,265 X$. Konstanta sebesar 28,653 menyatakan bahwa jika variabel PMW adalah nol maka minat berwirausaha adalah 28,653. Jika variabel PMW naik sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada minat berwirausaha sebesar 0,265 satuan (karena koefisien regresi bernilai positif).

Saran

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan program yang bagus untuk diterapkan kepada mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang perlu untuk ditingkatkan dalam pelaksanaannya.

Dalam hal ini sebaiknya:

1. PMW disertai dengan seminar kewirausahaan untuk dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa.
2. PMW disertai dengan pelatihan kewirausahaan untuk dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa.
3. PMW disertai dengan informasi terkait usaha-usaha yang relevan sehingga dapat membentuk jejaring bisnis bagi mahasiswa.
4. PMW dapat melakukan kemitraan dengan usaha lain agar dapat meningkatkan omset penjualan usaha.
5. Pihak fakultas melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih intensif untuk mendukung PMW misalnya dengan menganjurkan pembuatan proposal PMW pada mata kuliah Kewirausahaan.
6. Pihak fakultas bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang mendukung PMW sehingga diharapkan kegiatan tersebut berperan dalam keberhasilan pelaksanaan PMW.
7. Pihak fakultas mengadakan kegiatan untuk meningkatkan antusiasme mahasiswa FE UNY terhadap PMW

misalnya dengan peningkatan sosialisasi dan publikasi mengenai PMW di lingkungan kampus.

8. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala mengenai keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanti Hendriyana. (2013). Sekarang Era Wirausaha, Lulus Jangan Hanya Cari Kerja. Diunduh melalui <http://www.unpad.ac.id/2013/09/sekarang-era-wirausaha-lulus-jangan-hanya-cari-kerja/> pada tanggal 14 April 2014 pukul 10.40 WIB.
- Badan Pusat Statistik. (2013). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2004 - 2013. Diunduh pada melalui http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=06¬ab=4 pada 11 April 2014 pukul 16.30 WIB.
- Dirjen Dikti. (2012). Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Diunduh mealui <http://www.dikti.go.id/id/mahasiswa/bidang-minat-bakat-danatau-keorganisasian/program-mahasiswa-wirausaha-pmw/> pada tanggal 11 April 2014 pukul 18.23 WIB.
- Dirjen Dikti. (2013). Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2013. Diunduh <http://img.dikti.go.id/wp-content/uploads/2011/12/B1.-Pedoman-PMW-2013.pdf> tanggal 12 April 2014 pukul 17.21 WIB.
- Frinces, Z. Heflin. (2010). Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1, April 2010.
- Isky Fadhlil Fu'adi. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal PTM*, Volume 9, No.2, Desember 2009.
- Kemahasiswaan UNY. (2013). Pelayanan dan Pengembangan Diri Mahasiswa. Diunduh melalui <http://kemahasiswaan.uny.ac.id/pelayanan-dan-pengembangan-diri-mahasiswa>. 11 April 2014 pukul 17.55 WIB.
- Pepe Nur 'Ilahi. (2012). Pengaruh Sikap Mental Wirausaha dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNY. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
